



PELATIHAN MEMANDIKAN DAN MENGAFANI JENAZAH DI DESA PATEAN

Oleh

Anni Annisa¹, Rini Yudiati²

¹Fakultas Teknik Sipil, Unuversitas Wiraraja Madura

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Unuversitas Wiraraja Madura

Email: 1anniannisa@wiraraja.ac.id, 2rini.fkip@wiraraja.ac.id

Article History:

Received: 20-05-2024

Revised: 28-05-2024

Accepted: 22-06-2024

Keywords:

Memandikan,

Mengafani, Jenazah

Abstract: Dalam Islam, memandikan dan mengafani jenazah hukumnya fardhu kifayah. Maksud dari fardhu kifayah adalah hukum Islam yang wajib dilakukan, namun apabila sudah dilakukan oleh sebagian orang muslim, maka hukumnya wajib akan gugur. Dibalik hukum memandikan dan mengafani jenazah, terdapat permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat Desa Patean yaitu minimnya penegetahuan masyarakat Desa Patean tentang bagaimana memandikan dan mengafani jenazah sesuai dengan syariat Islam. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakat setempat mengandalkan beberapa ulama dalam masalah pengurusan jenazah sehingga ketika ulama tersebut tidak ada membuat masyarakat kewalahan dalam memandikan dan mengafani jenazah. Permasalahan yang cukup serius ketika terdapat jenazah muslimah, hanya terdapat satu Nyai yang mengurus jenazah muslimah. Jika Nyai tersebut berhalangan, maka jenazah muslimah tidak segera ditangani karena menunggu Nyai tersebut, sedangkan keluarga jenazah muslimah mayoritas tidak memiliki pengetahuan tentang memandikan dan memangafani jenazah, bahkan dimandikan oleh non muhrimnya. Hal ini jelas tidak sesuai dengan syariat Islam. Untuk menanggulangi terjadinya kesalahan dalam memandikan dan mengafani yang tidak sesuai dengan syariat Islam, maka Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan memandikan dan mengafani jenazah di Desa Patean harus dilakukan. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk kader-kader muslimah dalam mengurus jenazah, masyarakat Desa Patean dapat memahami metode memandikan dan mengafani jenazah yang sesuai syariat Islam, serta dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan dalam mengurus jenazah. Adapun solusi untuk pemecahan masalah ini adalah : 1. Membentuk kader-kader muslimat untuk memandikan dan mengafani jenazah, 2. Pelatihan mengafani dan mengafani jenazah sesuai syariat Islam disertai supervisi dan bimbingan., 3. Praktek mengukur dan mempersiapkan kain kafan sesuai syariat Islam, 4. Evaluasi hasil pelatihan. Hasil dari wawancara masyarakat Desa Patean menyatakan bahwa kegiatan



Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Patean dalam memandikan dan mengafani jenazah sesuai syariat Islam. Target luaran yang akan dicapai adalah Jurnal nasional.

PENDAHULUAN

Ketika seseorang muslim sudah meninggal dunia, maka orang yang ada di sekitarnya berkewajiban memandikan, mengafani, mensholati dan mengkubur jenazah. Dalam Islam, memandikan dan mengafani jenazah hukumnya *fardhu kifayah*. Maksud dari *fardhu kifayah* adalah hukum Islam yang wajib dilakukan, namun apabila sudah dilakukan oleh sebagian orang muslim, maka hukumnya wajib akan gugur (Abdurrahman Al-Jaziri, 2004). Bahkan Rasulullah menganjurkan untuk mempercepat dalam mengurus jenazah, hal ini diperkuat dengan sabda nabi Muhammad saw; “Percepatlah pengurusan jenazah. Jika ia orang sholeh di antara kalian, maka akan jadi kebaikan baginya jika kalian percepat. Jika ia orang yang bukan demikian, maka keburukan lebih cepat hilang dari pundak-pundak kalian.” (Al Bukhari, 2001).

Dalam Islam terdapat tata cara khusus dalam menangani kepengurusan jenazah. Dimulai dari siapa yang berhak memandikan dan mengafani jenazah, jika jenazah berjenis kelamin lelaki, maka yang berhak adalah murihmnya dan sesama lelaki, begitu juga sebaliknya, jika jenazah berjenis kelamin perempuan maka yang berhak memandikan dan mengafani adalah muhrimnya dan sesama perempuan (Karim, A. 2004). Selain itu juga ada tata cara memandikan jenazah yang sudah ada aturannya dalam Islam. Mulai dari air yang digunakan, cara mulai dari bagian tubuh jenazah dari kanan, bahkan cara mensucikan jenazah. Setelah jenazah disucikan, jenazah akan dikafani menggunakan kain kafan, sedangkan jumlah kain kafan yang digunakan sesuai dengan jenis kelamin jenazah, jika berjenis kelamin lelaki maka kain kafan yang digunakan berjumlah 3 helai dan jika berjenis perempuan, kain kafan yang digunakan sebanyak 5 helai kain kafan (Qasim, M.R. 2000).

Pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan memandikan dan mengafani jenazah akan dilaksanakan di Desa Patean, karena terdapat permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat Desa Patean yaitu minimnya pengetahuan masyarakat Desa Patean tentang bagaimana memandikan dan mengafani jenazah sesuai dengan syariat Islam. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakat setempat mengandalkan beberapa ulama dalam masalah pengurusan jenazah sehingga ketika ulama tersebut tidak ada membuat masyarakat kewalahan dalam memandikan dan mengafani jenazah. Permasalahan yang cukup serius ketika terdapat jenazah muslimah, hanya terdapat satu Nyai yang mengurus jenazah muslimah. Jika Nyai tersebut berhalangan, maka jenazah muslimah tidak segera ditangani karena menunggu Nyai tersebut, sedangkan keluarga jenazah muslimah mayoritas tidak memiliki pengetahuan tentang memandikan dan mengafani jenazah, bahkan dimandikan oleh non muhrimnya. Hal ini jelas tidak sesuai dengan syariat Islam. Untuk menanggulangi terjadinya kesalahan dalam memandikan dan mengafani yang tidak sesuai dengan syariat Islam, maka Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan memandikan dan mengafani jenazah di Desa Patean harus dilakukan. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk kader-kader muslimah dalam mengurus jenazah, masyarakat Desa Patean dapat memahami metode memandikan dan mengafani jenazah yang sesuai syariat Islam, serta dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan dalam mengurus jenazah.



METODE

Untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan oleh tim pkm universitas wiraraja, maka diperlukan beberapa metode dalam pelaksanaannya, sebagai berikut :

a. Membentuk kader-kader muslimat untuk memandikan dan mengafani jenazah

Melalui metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan ibu-ibu muda dan remaja di setiap RT yang ada di Desa Patean
2. Melatih ibu-ibu muda dan remaja di setiap RT tata cara memandikan dan mengafani jenazah
3. Membentuk kader-kader muslimat di setiap RT Desa Patean

b. Pelatihan mengafani dan memandikan jenazah sesuai syariat Islam

Melalui metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Menjelaskan metode memandikan dan mengafani jenazah yang sesuai dengan syariat Islam
2. Menonton video tutorial memandikan dan mengafani jenazah
3. Praktek memandikan dan mengafani jenazah

4. Praktek mengukur dan mempersiapkan kain kafan sesuai syariat Islam

Melalui Metode Pelaksanaan Sebagai Berikut:

1. Menjelaskan tata cara mempersiapkan kain kafan sesuai syariat Islam
2. Menonton video tutorial cara mempersiapkan kain kafan
3. Praktek mempersiapkan kain kafan

Pada bagian metode diuraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini dapat digunakan satu jenis metode atau kombinasi beberapa jenis metode.

HASIL

1. Hasil Kegiatan PKM

Hasil kegiatan PKM yang dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan dijabarkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM

No	Permasalahan Mitra	Solusi yang ditawarkan	Metode	Luaran yang diperoleh mitra
1	Kurangnya kader muslimat yang bertugas memandikan jenazah muslimah, sehingga jenazah tidak cepat ditangani karena menunggu yang ahli dari desa sebelah	Membentuk kader-kader muslimat untuk memandikan dan mengafani jenazah	Mengumpulkan ibu-ibu muda dan remaja di setiap RT yang ada di Desa Patean dan melatih ibu-ibu muda dan remaja di setiap RT tata cara memandikan dan mengafani jenazah serta membentuk kader-kader muslimat setiap RT desa Patean	Awalnya tidak ada kader yang bertugas memandikan dan mengafani jenazah di desa Patean dengan adanya edukasi tentang hukum memandikan dan mengafani jenazah, sehingga masyarakat sadar akan pentingnya pembentukan kader-kader muslimat.



2	Minimnya pengetahuan dalam memandikan dan mengafani jenazah sesuai syariat Islam	Pelatihan mengafani dan mengafani jenazah sesuai syariat Islam	Menjelaskan metode memandikan dan mengafani jenazah yang sesuai dengan syariat Islam dan menonton video tutorial memandikan dan mengafani jenazah serta praktek memandikan dan mengafani jenazah	Muslimat di desa Patean melakukan praktek langsung dalam memandikan dan mengafani jenazah sehingga mereka paham betul cara memandikan dan mengafani jenazah sesuai syariat Islam
---	--	--	--	--

A. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak desa, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif dari masyarakat dan aparat desa Patean.

Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya mengafani jenazah sesuai syariat Islam.

B. Keberlanjutan Program Kegiatan

Dukungan dan ijin dari Kepala Desa Patean untuk keberlanjutan kegiatan religi belajar tata cara merawat, memandikan dan menafani jenazah yang rutin dilaksanakan tiga bulan sekali pada hari minggu jam 09.00, bertempat di Balai Desa Patean terkadang dilaksanakan di Masjid Ruhama yang berada di desa Patean.

Ketika kader muslimat pandai mengukur dan mempersiapkan kain kafan jenazah sesuai syariat Islam, maka kader muslimat bisa lebih memberi manfaat bagi warga sekitar bahkan diluar desa Patean. Selain itu, potensi yang dimiliki kader muslimat desa Patean dalam mengukur dan mempersiapkan kain kafan jenazah dapat berpotensi sebagai wira usaha kain kafan siap pakai.

No	Kegiatan dan Metode PKM	Luaran yang diperoleh mitra	Potensi Keberlanjutan
1	Kegiatan: Pembentuk kader-kader muslimat untuk memandikan dan mengafani jenazah Metode: Mengumpulkan ibu-ibu muda dan remaja di setiap RT yang ada di Desa Patean dan melatih ibu-ibu muda dan remaja di setiap RT tata cara memandikan dan mengafani jenazah serta membentuk kader-kader	Awalnya tidak ada kader yang bertugas memandikan dan mengafani jenazah di desa Patean dengan adanya edukasi tentang hukum memandikan dan mengafani jenazah, sehingga masyarakat sadar akan pentingnya pembentukan kader-kader muslimat.	Dukungan dan ijin dari Kepala Desa Patean untuk keberlanjutan kegiatan religi belajar tata cara merawat, memandikan dan menafani jenazah yang rutin dilaksanakan tiga bulan sekali pada hari minggu jam 09.00, bertempat di Balai Desa Patean terkadang dilaksanakan di Masjid Ruhama yang berada di desa Patean.



	muslimat setiap RT desa Patean		
2	<p>Kegiatan: edukasi tentang Pelatihan mengafani dan mengafani jenazah sesuai syariat Islam</p> <p>Metode: Metode praktikum langsung cara memandikan dan mengafani jenazah yang sesuai dengan syariat Islam dan menonton video tutorial memandikan dan mengafani jenazah serta praktek memandikan dan mengafani jenazah</p>	Menjelaskan metode memandikan dan mengafani jenazah yang sesuai dengan syariat Islam dan menonton video tutorial memandikan dan mengafani jenazah serta praktek memandikan dan mengafani jenazah	
3	<p>Kegiatan: Praktek mengukur dan mempersiapkan kain kafan sesuai syariat Islam</p> <p>Metode: Menjelaskan tata cara mempersiapkan kain kafan sesuai syariat Islam dan Menonton video tutorial cara mempersiapkan kain kafan serta praktek mempersiapkan kain kafan</p>	Muslimat desa Patean mampu mengukur dan mempersiapkan kain kafan sesuai syariat Islam	Ketika kader muslimat pandai mengukur dan mempersiapkan kain kafan jenazah sesuai syariat Islam, maka kader muslimat bisa lebih memberi manfaat bagi warga sekitar bahkan diluar desa Patean. Selain itu, potensi yang dimiliki kader muslimat desa Patean dalam mengukur dan mempersiapkan kain kafan jenazah dapat berpotensi sebagai wira usaha kain kafan siap pakai.

2. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan pada setiap hari minggu tanggal 4 Juli, 8 Agustus dan 5 September 2021. Tahap pertama kegiatan Pembentuk kader-kader muslimat Desa Patean bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan dalam memandikan dan mengafani jenazah di Desa Patean. Kader-kader muslimat dibentuk di setiap RT yang ada di Desa Patian agar jenazah muslimah di setiap RT cepat tertangani. Hal ini disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Efektifitas kegiatan edukasi materi dengan tema” Pembentukan Kader Muslimat Untuk Mengurus Jenazah”

Kegiatan kedua dilanjutkan dengan kegiatan kegiatan pelatihan memandikan dan mengkafani jenazah dilakukan di setiap RT Desa Patean. Pelatihan ini menggunakan video tutorial proses memandikan dan mengkafani jenazah, kemudian menjelaskan bagaimana tata cara memandikan dan mengkafani sesuai dengan syariat Islam. Kemudian masyarakat mendapatkan bimbingan langsung dan praktek menangani jenazah. Hal ini disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Efektifitas kegiatan edukasi materi dengan tema “Pelatihan mengafani dan mengafani jenazah sesuai syariat Islam”

Tahap kegiatan yang ketiga adalah pendampingan mengedukasi praktek tata cara mengukur kain kafan yang akan digunakan jenazah. Ketika ukuran sudah sesuai dengan badan jenazah, kemudian menggantung sesuai ukuran tersebut. Bagi jenazah lelaki membutuhkan membutuhkan tiga helai kain, sedangkan jenazah perempuan membutuhkan lima helai kain.



Gambar 3. Efektifitas kegiatan edukasi materi dengan tema “Praktek mengukur dan mempersiapkan kain kafan sesuai syariat Islam”

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian juga mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat sekitar bahkan dukungan dan ijin dari Kepala Desa Patean untuk keberlanjutan kegiatan religi belajar tata cara merawat, memandikan dan menafani jenazah yang rutin dilaksanakan tiga bulan sekali pada hari minggu jam 09.00, bertempat di Balai Desa Patean terkadang dilaksanakan di Masjid Ruhama yang berada di desa Patean. Dari kegiatan ini masyarakat tidak kowalahan lagi ketika salah warga meninggal dunia karena ada kader-kader muslimat yang terdidik dalam mengurus jenazah.

SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan ini maka saran yang dapat diberikan adalah untuk keberlanjutan kerjasama serta mengingat diperlukannya kegiatan pendampingan kepada masyarakat di Desa Pandian maka perlu dilakukan kegiatan sejenis yang dilaksanakan secara periodic dengan berbagai macam variasi kegiatan belajar memandikan dan mengafani jenazah yang inovatif dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi langsung dengan memanfaatkan media nyata sehingga belajar akan terasa lebih bermakna untuk masyarakat karena mereka dapat mengkonstruk pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung saat memandikan dan mengafani jenazah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahman al-Jaziri. 2004. Kitab al-Fiqh ala al-Madzhab al-Arba'ah, Beirut: Dar al-Kutub al-kutub al-Ilmiyyah.
- [2] Al Bukhari. 2006. Fathu al-Baari, Cairo: Maktabah Mishro
- [3] Karim, A. 2004. Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah. Jakarta: Amzah
- [4] M. Afnan Chafidh dan A. Ma'ruf Asrori. 2006. Tradisi Islami Panduan Prosesi KelahiranPerkawinan Kematian. Surabaya: Khalista



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN